

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KOSAKATA DI BIDANG
EKONOMI DENGAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PALEMBAYAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SILVIA
NIM 2004 / 60081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

SILVIA. 2009. "Hubungan antara Pemahaman Kosakata di Bidang Ekonomi dengan Kemampuan menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa Sastra dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang terutama kosakata dalam bidang ekonomi dan kurangnya kemampuan siswa kelas XI IPS Negeri 1 Palembang menuangkan ide-idenya dalam menulis terutama karangan eksposisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hubungan antara pemahaman kosakata di bidang ekonomi dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang kosakata dan teori tulisan eksposisi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dikorelasikan, yaitu variabel bebas pemahaman kosakata di bidang ekonomi (X) dan variabel terikat kemampuan menulis eksposisi (Y). Dalam pengumpulan data digunakan dua instrumen yaitu tes objektif untuk pemahaman kosakata di bidang ekonomi dan tes menulis karangan eksposisi untuk kemampuan menulis eksposisi. Teknik pengambilan sampel adalah teknik acak kelas. Peneliti mengambil sampel berdasarkan kelompok kelas, diambil sebanyak 25% dari 120 populasi yaitu 28-30 orang. Mengingat besar jumlah sampel, untuk memudahkan pengumpulan data sampel penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah siswa per kelas. Data hasil pemahaman kosakata di bidang ekonomi dan tes menulis eksposisi kemudian diolah berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment* untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan. *Pertama*, pemahaman kosakata di bidang ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang berada pada kualifikasi hampir cukup (48,92%) berada pada rentangan 46-55%. *Kedua*, kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang berada pada kualifikasi cukup (65,83%) berada pada rentangan 56-65%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kosakata di bidang ekonomi dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang pada taraf signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan besarnya ubungan kedua variable tersebut sebesar 51%.

Relevan dengan simpulan penelitian, dapat diambil beberapa hal. *Pertama*, Pemahaman siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang dalam memahami kosakata bidang ekonomi perlu dikembangkan. *Kedua*, Kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang agar lebih ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah yang telah memberikan kekuatan dan rahmat-Nya rahmat kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan masukan. Atas bantuan dan masukan dari berbagai pihak tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M.Pd. dan Dra. Yarni Munaf sebagai Dosen Pembimbing. (2) Dra. Ellya Ratna sebagai Penasehat Akademis. (3) Dra. Emidar M.Pd. sebagai ketua Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. (4) Aksesio Rizanti, S.Pd. sebagai guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan (5) Siswa Kelas X1 SMA Negeri 1 Palembang.

Usaha maksimal telah penulis lakukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari ideal karena keterbatasan dan kekurangan penulis. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

Padang, Maret 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Asumsi Penelitian	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teori.....	6
1. Kosakata.....	6
a. Pengertian.....	6
b. Jenis Kosakata Bahasa Indonesia.....	7
c. Peranan Kosakata	9
d. Kosakata Bidang Ekonomi.....	10
e. Indikator Penguasaan kosakata di bidang Ekonomi.....	11

2. Eksposisi	11
a. Pengertian Eksposisi	11
b. Ciri-ciri Eksposisi	13
c. Syarat-syarat Menulis Eksposisi	14
d. Langkah-langkah Menulis Eksposisi	14
e. Teknik Pengembangan Eksposisi.....	14
f. Indikator Karangan Eksposisi	16
3. Hubungan antara Pemahaman Kosakata di bidang Ekonomi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi	17
B. Renelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis.....	20

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel dan Data.....	22
D. Instrumen Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data	34
1. Pemahaman Kosakata Ekonomi.....	34
a. Kemampuan Pemahaman Sinonim Kosakata Bidang Ekonomi	35

b. Kemampuan Pemahaman Antonim Kosakata Bidang Ekonomi	36
c. Kemampuan menentukan Pilihan Kata Kosakata Bidang Ekonomi	38
d. Kemampuan Pemahaman Makna Kata Kosakata Bidang Ekonomi	39
2. Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi	40
a. Tulisan yang memberikan Pengertian dan Pengetahuan.....	42
b. Menjawab 5W + 1H.....	43
c. Kemampuan Siswa dalam Menyampaikan Secara Lugas.....	44
d. Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Nada Netral.....	45
C. Pengujian hipotesis	46
D. Pembahasan.....	47
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	48
B. Saran.....	49
KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Taraf Kesukaran dan Daya Beda Soal Ujicoba.....	24
Tabel 2	Persiapan Penentuan Reliabilitas Ujicoba Soal.....	25
Tabel 3	Format Analisis Data Karangan Siswa	29
Tabel 4	Pedoman Skala 10	31
Tabel 5	Kemampuan Pemahaman Kosakata Ekonomi	34
Tabel 6	Kemampuan Siswa Memahami Sinonim.....	35
Tabel 7	Kemampuan Siswa Memahami Antonim	37
Tabel 8	Kemampuan Siswa Menentukan Pilihan Kata.....	38
Tabel 9	Kemampuan Siswa Memahami Makna Kata.....	39
Tabel 10	Kemampuan Menulis Eksposisi.....	41
Tabel 11	Tulisan yang Memberikan Pengertian dan pengetahuan	42
Tabel 12	Kemampuan Siswa Menjawab 5W + 1H.....	43
Tabel 13	Menyampaikan Secara Lugas	44
Tabel 14	Menggunakan Nada Netral	45
Tabel 15	Rangkuman Hasil Analisis Hubungan Pemahaman Kosakata di Bidang Ekonomi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 2.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang Memahami Kosakata Bidang Ekonomi...	35
Gambar 3.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang Memahami Sinonim Kosakata Bidang Ekonomi.....	36
Gambar 4.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang Memahami Antonim Kosakata Bidang Ekonomi.....	37
Gambar 5.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang Menentukan Pilihan Kata Bidang Ekonomi.....	39
Gambar 6.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang dalam Memahami Makna Kata di Bidang Ekonomi	40
Gambar 7.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang Menulis Eksposisi.....	41
Gambar 8.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang yang Tulisannya Memberikan Pengertian dan pengetahuan	42
Gambar 9.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang dalam Menjawab 5W + 1H	43
Gambar 10.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang dalam Menyampaikan secara Lugas.....	44
Gambar 11.	Histogram Tingkat Kemampuan Siswa Kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Palembang Menggunakan Nada Netral.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Ujicoba Penelitian.....	52
Lampiran 2	Kunci Jawaban Ujicoba Penelitian	58
Lampiran 3	Tabel Analisis Ujicoba Instrumen.....	59
Lampiran 4	Instrumen Pengumpulan Data.....	60
Lampiran 5	Kunci Jawaban	65
Lampiran 6	Kemampuan Menulis Eksposisi.....	66
Lampiran 7	Pemahaman Kosakata Bidang Ekonomi	67
Lampiran 8	Skor Kemampuan Menulis Eksposisi	68
Lampiran 9	Tes Menulis Eksposisi	69
Lampiran 10	Skor Mentah Pemahaman Kosakata Bidang Ekonomi	70
Lampiran 11	Skor Mentah Kemampuan Menulis Eksposisi.....	71
Lampiran 12	Daftar Kosakata Bidang Ekonomi	72
Lampiran 13	Daftar Makna Kosakata Bidang Ekonomi	74
Lampiran 14	Hasil Pengolahan Data.....	76
Lampiran 15	Tabel t	81
Lampiran 16	Lembar Jawaban Siswa.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Diawali dengan keterampilan menyimak bahasa dimulai dari semenjak bayi saat mendengar ucapan-ucapan orang tuanya. Selanjutnya setelah dewasa, dilanjutkan dengan penguasaan keterampilan berbicara dari apa yang selama ini disimaknya. Setelah penguasaan keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara kemudian dilanjutkan dengan penguasaan keterampilan membaca. Anak yang mampu menyimak dengan baik akan mampu membaca dengan baik pula.

Keterampilan terakhir yang dikuasai anak adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis ini adalah pengumpulan dari semua keterampilan yang diperoleh sebelumnya. Dalam penguasaan keterampilan menulis ini terlihat bagaimana penguasaan anak terhadap keterampilan sebelumnya. Jika penguasaan terhadap ketiga keterampilan sebelumnya baik, maka akan baik pula penguasaan keterampilan menulisnya. Untuk mampu menguasai keterampilan itu, siswa harus menguasai banyak kosakata. Para ahli bahasa berpendapat bahwa semakin banyak penguasaan kosakata seseorang maka akan semakin terampil ia dalam berbahasa. Semakin kaya kosakata seseorang maka semakin besar kemungkinan terampil berbahasa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila semakin banyak

kosakata yang dikuasai siswa, khususnya kosakata bahasa Indonesia maka semakin terampil ia berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Keterampilan penguasaan kosakata siswa tentu tidaklah sama, salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan. Masyarakat tempat siswa dibesarkan sangat menentukan penguasaan kosakatanya. Selain itu, jenis dan tingkat pendidikan siswa juga berpengaruh terhadap penguasaan kosakatanya karena dalam proses belajar-mengajar siswa akan memperoleh kosakata baru sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajarinya. Misalnya siswa SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menguasai kosakata bidang ekonomi, jika dibandingkan dengan siswa SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini disebabkan jenis pendidikan yang digelutinya sesuai dengan bidang kosakata tersebut.

Penguasaan kosakata bidang ekonomi bagi siswa SMA jurusan IPS ini selain didapatnya melalui mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek kosakata, juga didapatnya melalui mata pelajaran lain seperti dalam mata pelajaran ekonomi dan akuntansi. Penguasaan kosakata yang didapat siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Semakin banyak penguasaan kosakata yang dimilikinya, akan semakin bagus kemampuan siswa bernalar dalam karangan tentang bidang ekonomi. Selain itu, penguasaan kosakata bidang ekonomi bagi siswa SMA jurusan IPS sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahamannya dalam bidang ekonomi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa SMA untuk kelas XI adalah kemampuan menulis karangan eksposisi. Eksposisi adalah karangan yang bersifat menjelaskan memberikan informasi atau

memaparkan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami pembaca tentang apa yang dibacanya menjadi bertambah luas dan dalam.

Dalam pemahaman kosakata di bidang ekonomi, hal yang diperhatikan adalah bagaimana cara siswa mengembangkan idenya dalam menulis karangan eksposisi dan bagaimana cara mengungkapkan ide tersebut sesuai dengan kosakata yang tepat. Namun, sering kita temui bahwa siswa kurang mampu memahami kosakata-kosakata di bidang ekonomi dengan baik sehingga sering terjadi penyelewengan pengucapan atau penulisan dan penyalahartian kosakata, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal atau kurang memuaskan. Hal ini mungkin disebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang terhadap karangan eksposisi. Melihat problematika di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Pemahaman Kosakata di Bidang Ekonomi dengan Kemampuan Menulis karangan Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Palembang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Desember 2007 dan hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia terhadap siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang, maka dapat diidentifikasi permasalahan berikut ini: (1) Sulitnya siswa memahami kosakata Bahasa Indonesia, salah satunya kosakata dalam bidang ekonomi, (2) kurangnya kemampuan siswa menuangkan ide-idenya dalam menulis karangan, terutama karangan eksposisi,

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada pemahaman kosakata bidang ekonomi dan kemampuan siswa menulis karangan eksposisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang memahami kosakata bidang ekonomi?. (2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang dalam menulis karangan eksposisi?, (3) Bagaimanakah hubungan antara pemahaman kosakata bidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini bertolak dari asumsi, bahwa pemahaman kosakata siswa di bidang ekonomi dikategorikan kurang baik, ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu, (1) kurangnya pemahaman siswa terhadap kosakata baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, (2) siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan kosakatanya, khususnya di bidang ekonomi dan (3) kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan eksposisi.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi data tentang (1) kemampuan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang dalam memahami kosakata bidang ekonomi, (2) kemampuan siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang dalam menulis karangan eksposisi, (3) mengetahui hubungan antara pemahaman siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang dalam kosakata bidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan sumbangan ilmu terhadap pihak-pihak berikut:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di FBSS UNP.
2. Menambah wawasan, pengetahuan siswa dalam kosakata Bahasa Indonesia khususnya tentang pemahaman kosakata di bidang ekonomi.
3. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat menambah dan membantu perkembangan khasanah bahasanya dalam menyusun program pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
4. Masukan bagi pihak sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Dalam kerangka teori ini akan dibahas tentang tiga buah teori secara garis besar yaitu, (1) kosakata, (2) karangan eksposisi, dan (3) hubungan antara pemahaman kosakata bidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi.

1. Kosakata

a. Pengertian

Secara etimologi kosakata merupakan gabungan kata *kosa* dan *kata*. *Kosa* (*koca*) berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti perbendaharaan kata, kekayaan atau khasanah (Usman, dkk, 1979:1). Kata (*khata*) juga berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan pikiran dan perasaan; ujaran atau bicara; unsur bahasa terkecil sebagai bentuk yang bebas (Moeliono, dalam Joni, 1993:6).

Selanjutnya, Alisyahbana (dalam Pateda, 1995:23) mengemukakan bahwa kata adalah satuan kumpulan bunyi huruf yang terkecil yang mengandung pengertian. Dengan kosakata yang dimilikinya, seseorang dapat mengucapkan segala macam isi hatinya kepada orang lain. Menurut Keraf (2004:80) kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang akan menimbulkan reaksi apabila didengar atau dibacanya. Reaksi adalah

mengenal bentuk bahasa itu dengan segala konsekuensinya, yaitu memahami maknanya dan melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan amanat kata itu.

Senada dengan itu, Soedjito (1992:1) mengidentifikasi kosakata sebagai berikut: *Pertama*, semua kata yang terdapat dalam satu bahasa. *Kedua*, kekayaan kata yang dimiliki seseorang pembicara atau penulis. *Ketiga*, daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Selanjutnya, Adiwimarta (dalam Usman, 1979:2) menyatakan kosakata adalah (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kata-kata yang dikuasai oleh seorang atau kata-kata yang dipakai segolongan orang dan lingkungan yang sama, (3) kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, (4) dalam linguistik, seluruh morfem yang ada dalam satu bahasa, dan (5) daftar sejumlah kata atau frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai keterangan dan bahasanya.

Koskata adalah perbendaharaan kata dalam satu bahasa yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis. Contoh kosakata bahasa Indonesia yang dikuasai oleh penulis tersebut adalah kata menyapu, membaca, menulis dan lain-lain.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata atau penguasaan kata oleh seseorang dalam suatu bahasa tertentu. Kosakata dapat juga diartikan sebagai kekayaan kata suatu bahasa tertentu dengan penjelasan secara praktis.

b. Jenis Kosakata Bahasa Indonesia

Secara teoretis, kosakata Indonesia dibagi atas beberapa jenis. Pembagian ini bertujuan memudahkan manusia menggunakan diksi dalam berkomunikasi.

Jenis kosakata itu adalah, (1) kosakata umum dan khusus, (2) kosakata abstrak dan konkrit, (3) kosakata populer dan kajian, (4) kosakata asli dan serapan, dan (5) kosakata baku dan nonbaku.

1) Kosakata Umum dan Khusus

Kosakata umum adalah kata-kata yang luas ruang lingkungannya, dan mencakup banyak hal atau kata yang dapat dipahami oleh banyak orang (Pateda, 1995:85). Misalnya, kata *pasar* adalah kosakata umum karena makna kata tersebut dipahami secara luas oleh masyarakat penuturnya berdasarkan pembidangan kosakata, kata *pasar* merupakan kosakata bidang ekonomi. Kosakata khusus adalah kata-kata yang khusus digunakan dalam bidang ilmu, bidang kegiatan tertentu, atau di lingkungan tertentu (Pateda, 1995:85), misalnya kata *kuitansi* adalah kata khusus yang digunakan dalam bidang ekonomi.

2) Kosakata Abstrak dan Konkret

Kosakata abstrak adalah kata-kata yang acuannya berupa konsep atau pengertian, sedangkan kosakata konkrit adalah yang acuannya nyata atau berupa objek yang dapat dilihat, dirasa, didengarkan (Pateda, 1995:86). Contoh kata abstrak adalah *demokrasi rumah, mobil*, termasuk contoh kata konkret.

3) Kosakata Populer dan Kajian

Kosakata populer adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh semua lapisan masyarakat dalam berkomunikasi sehari-hari, sedangkan kata kajian adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan, kaum terpelajar dalam karya ilmiah (Pateda, 1995:86). Misalnya, kata *calo* merupakan kata populer dalam kegiatan

transaksi tidak resmi dan responden adalah kata kajian yang lazim digunakan dalam penelitian.

4) Kosakata Asli dan Serapan

Kosakata asli adalah kata-kata dalam bahasa tertentu yang bukan berasal dari kosakata bahasa asing kosakata bahasa Indonesia asli adalah kosakata yang berasal dari bahasa Indonesia sendiri, sedangkan kosakata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa daerah atau bahasa asing (Pateda, 1995:87). Misalnya kata *bambu* adalah kosakata asli bahasa Indonesia dan kata *kursi* merupakan kosakata serapan dari bahasa Arab.

5) Kosakata Baku dan Nonbaku

Kosakata baku adalah kata yang mengikuti kaidah/ragam bahasa yang telah ditentukan, sedangkan kosakata nonbaku adalah kata yang tidak mengikuti kaidah/ragam yang telah ditentukan, biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Pateda, 1995:90), misalnya *film*, *Senin*, *kemarin*, adalah contoh kosakata baku, dan *pilm*, *Senen*, *kemaren*, termasuk kosakata nonbaku.

c. Peranan Kosakata

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, hal ini tidak hanya merupakan tuntutan terhadap guru bahasa Indonesia saja tetapi setiap guru yang terlibat, dalam proses belajar mengajar dalam setiap bidang studi apapun adalah guru bahasa juga. Tujuannya, adalah agar para siswa terampil berbahasa dalam bidang studi tersebut.

Berbahasa seseorang jelas tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Dale (dalam Tarigan, 1989:73) mengemukakan pentingnya pengajaran kosakata bagi peserta didik dalam pengajaran bahasa: (1) kuantitas dan kualitas tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang baik bagi perkembangan mentalnya, (2) perkembangan kosakata merupakan perkembangan tujuan pendidikan dasar bagi setiap sekolah atau perguruan, (3) semua pendidikan pada prinsipnya adalah pengembangan kosakata yang juga merupakan konseptual, (4) suatu program yang sistematis bagi pengembangan kosakata akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan bawaan, dan status sosial, (5) faktor geografis ikut mempengaruhi perkembangan kosakata.

Mempelajari sebuah kosakata baru dengan sendirinya membawa efek yang baik dan mengakibatkan pengaruh luas dalam kehidupan. Mempelajari kosakata baru juga merupakan suatu proses dinamis yang melibatkan pula pemerolehan perhatian. Kata-kata baru dalam perbendaharaan seseorang memang bertambah dan meningkat atau mendorong, dan hal ini mendorong sang pemilik untuk mencari serta mendapatkan penerapan-penerapan atau aplikasi baru (Tarigan, 1993:15).

d. Kosakata Bidang Ekonomi

Kosakata ekonomi merupakan kata-kata yang sering digunakan dalam bidang ekonomi, dalam bidang ekonomi banyak kata atau istilah yang sulit dipahami maksudnya, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengartikan kata tersebut dalam proses belajar mengajar.

Kosakata bidang ekonomi meliputi keuangan, perindustrian, dan perdagangan. Kosakata yang biasa digunakan dalam bidang keuangan di antaranya asuransi, bank, debitur, dan saham. Kosakata yang biasanya digunakan dalam bidang perdagangan antara lain produksi, produsen, potensi pasar, dan industri rumah tangga. Selanjutnya kosakata yang biasa disimak dalam bidang perindustrian, antara lain: impor, rugi, pasar, dan pajak.

Kosakata terus berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa itu sendiri. Irama perkembangan kosakata sangat pesat sekali. Hal itu, juga berlaku untuk kosakata ekonomi. Kosakata ekonomi berkembang sejalan dengan perkembangan perekonomian bangsa. Perkembangan ekonomi itu disebabkan karena adanya perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi.

e. Indikator Penguasaan Kosakata di Bidang Ekonomi

Dalam penguasaan kosakata di bidang ekonomi ada empat indikator yang dikuasai oleh siswa, yaitu siswa mampu memahami pengertian sinonim tentang kosakata bidang ekonomi, antonim tentang kosakata bidang ekonomi, makna kata kosakata bidang ekonomi, dan pilihan kata kosakata dalam bidang ekonomi dan Siswa mampu mengartikannya dalam proses belajar mengajar.

2. Eksposisi

a. Pengertian Karangan Eksposisi

Kata eksposisi berasal dari bahasa Inggris "*exposition*" yang dalam bentuk verb (kata kerja)-nya *-to expose-* berarti menerangkan, menjelaskan, Sebenarnya, kata eksposisi berasal dari bahasa Latin dengan arti memulai atau membuka. Menurut Gani (1999:151), "Wacana eksposisi adalah wacana yang uraiannya

berupa penjelasan-penjelasan, sehingga dapat membuka cakrawala berpikir pembacanya. Tujuan eksposisi adalah untuk memaparkan, menguraikan, dan menjelaskan atau memberi informasi tentang sesuatu secara murni, apa adanya.

Keraf (1995:8), mengemukakan bahwa karangan eksposisi adalah bentuk wacana yang tujuan utamanya adalah memberitahukan atau memberi informasi mengenai suatu objek tertentu dan dengan informasi itu pengetahuan para pembaca bertambah luas. Jenis karangan ini tidak termaksud mempengaruhi atau mengubah sikap pembaca. Semi (1990:37), menjelaskan pengertian eksposisi sebagai berikut.

Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Contoh umum tentang eksposisi adalah : sebagian besar buku teks, petunjuk tentang cara menjalankan mesin, petunjuk tentang komponen suatu obat, laporan, skripsi, label pada botol makanan, kamus, buku Tanya jawab, berita-berita atau artikel di surat kabar, surat resmi, buku tentang masakan, buku tentang merawat bunga, petunjuk tentang merawat wajah atau rambut, bahkan uraian tentang pengertian eksposisi ini pun adalah eksposisi.

Keraf (1982:4), mengemukakan bahwa menulis wacana eksposisi hanya berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu pokok persoalan, penulis menyerahkan keputusannya kepada pembaca. Pembaca yang menolak apa yang diuraikan tak menjadi soal: penulis sudah merasa puas bahwa apa yang diuraikan tak menjadi soal, penulis sudah merasa puas bahwa apa yang dipikirkan sudah tersalurkan. Dan sekurang-kurangnya orang lain sudah mengetahui hal itu. Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang bersifat menjelaskan memberikan informasi atau memaparkan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah

dipahami pembaca tentang apa yang dibacanya menjadi bertambah luas dan dalam.

b. Ciri-ciri eksposisi

Semi (1990 : 39) memaparkan ciri-ciri eksposisi sebagai berikut; (1) berupa karangan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, (2) menjawab pertanyaan tentang, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) diaampaikan dengan bahasa baku, (4) menggunakan nada netral, tidak memihak dan tidak memaksakan kehendak atau sikap kepada pembaca.

Keraf (1982: 4-5) mengatakan bahwa ciri-ciri eksposisi adalah : (1) berusaha menyampaikan suatu pengetahuan tanpa mempengaruhi pembaca, (2) berusaha menjelaskan atau menerangkan suatu pokok persoalan, (3) pada eksposisi rasa frustrasi pada penulis tidak ada atau sekurang-kurangnya tidak kelihatan karena memang ia tidak bermaksud mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca, (4) penulis eksposisi akan lebih senang menggunakan gaya yang bersipat informative atau menguraikan sejelas-jelasnya objektifnya sehingga pembaca dapat menangkap apa yang dimaksudnya, (5) bahasa yang digunakan adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional, (6) pada karangan eksposisi fakta yang digunakan hanya sebagai alat konkretasi.

Tulisan eksposisi merupakan tulisan yang memberi pengertian dan pengetahuan tentang suatu hal. Tulisan penyingkapan dilakukan dengan jalan memberikan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan yang vital, seperti apa, bagaimana, mengapa, dan dimana.

c. Syarat-syarat Menulis Karangan Eksposisi

Keraf (1982:6), mengemukakan syarat-syarat menulis karangan eksposisi sebagai berikut: (1) Penulis harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang ditulisnya, dengan mengetahuinya serba sedikit tentang subjek yang digarap, dapat memperluas pengetahuannya. Caranya dapat melalui penelitian lapangan, wawancara atau penelitian kepustakaan. (2) Penulis harus menganalisis subjek yang ditulisnya secara jelas dan konkrit. Semakin baik analisis terhadap subjek semakin baik nilai eksposisinya.

d. Langkah-langkah Menulis Karangan Eksposisi

Keraf (1995:9), mengemukakan langkah-langkah penulisan karangan eksposisi sebagai berikut. *Pertama*, pendahuluan disajikan latar belakang, alasan memilih topik itu, pentingnya topic, luas lingkup, batasan pengertian topic, permasalahan dan tujuan penulisan kerangka acuan yang digunakan. *Kedua*, tubuh eksposisi. Mengenai tubuh atau isi eksposisi ini disajikan dengan teratur, penulis harus mengembangkan sebuah organisasi atau kerangka karangan terlebih dahulu. *Ketiga*, kesimpulan. Disajikan mengenai apa yang disajikan dalam isi eksposisi, sesuai dengan sifat eksposisi, apa yang disajikan tidak mengarah kepada usaha mempengaruhi para pembaca, kesimpulan yang diberikan hanya bersifat pendapat yang dapat diterima atau ditolak pembaca.

e. Teknik Pengembangan Eksposisi

Menurut Suparno (dalam Keraf, 5,9-5,23), teknik pengembangan eksposisi ada enam yaitu teknik identifikasi, teknik perbandingan, teknik ilustrasi, teknik

klasifikasi, teknik defenisi, dan yang terakhir teknik analisis. Dari keenam teknik tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Teknik Identifikasi

Teknik identifikasi adalah pengembangan eksposisi yang menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur yang membentuk suatu hal atau objek sehingga pembaca dapat mengenal objek itu dengan tepat dan jelas.

2. Teknik Perbandingan

Mengemukakan uraian yang membandingkan antara hal-hal yang ditulis dengan sesuatu yang lain. Perbandingan ini dilakukan dengan menunjukkan persamaan dan perbedaan antara keduanya. Dengan membandingkan sesuatu yang baru dengan sesuatu yang telah diketahui oleh pembaca, diharapkan pembaca lebih mudah memahami hal baru yang disampaikan.

3. Teknik Ilustrasi

Berusaha menunjukkan contoh-contoh nyata, baik contoh-contoh untuk pengertian yang konkrit maupun contoh-contoh untuk menggambarkan yang abstrak. Contoh-contoh dalam ilustrasi berfungsi untuk mengkonkretkan suatu prinsip umum yang sudah diuraikan sebelumnya.

4. Teknik Klasifikasi

Dengan klasifikasi suatu pokok masalah yang majemuk dipecah atau diuraikan menjadi bagian-bagian, kemudian digolongkan secara logis dan jelas menurut dasar penggolongan yang berlaku sama bagi tiap bagian tersebut.

5. Teknik Definisi

Secara umum definisi itu adalah eksposisi terhadap arti kata-kata. Definisi merupakan penjelasan formal terhadap pembatasan-pembatasan arti-arti dengan tujuan untuk jelasnya komunikasi. Oleh karena itu definisi banyak digunakan untuk mengembangkan eksposisi.

6. Teknik Analisis

Eksposisi berarti menjelaskan sesuatu, memberi keterangan tentang sesuatu atau mengembangkan sebuah gagasan. Agar hal ini bisa diterima oleh pembaca maka perlu digunakan analisis. Analisis merupakan cara memecahkan suatu pokok masalah dan dipecah lagi menjadi bagian-bagian yang logis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan tulisan eksposisi, ada beberapa teknik yang digunakan. Teknik-teknik tersebut adalah: teknik identifikasi, teknik perbandingan, teknik ilustrasi, teknik klasifikasi, teknik definisi, dan teknik analisis.

f. Indikator Karangan Eksposisi

Dalam karangan eksposisi terdapat empat indikator, yaitu; (a) berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, (b) menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan dan bagaimana, (c) disampaikan dengan lugas bahasa baku, dan , (d) menggunakan dengan nada netral, tidak memihak dan memaksakan sikap penulis terhadap pembaca.

3. Hubungan antara Pemahaman Kosakata di Bidang Ekonomi dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X1 IPS SMA N 1 Palembang

Keterampilan penguasaan kosakata siswa salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan. jenis dan tingkat pendidikan siswa juga berpengaruh terhadap penguasaan kosakatanya karena dalam proses belajar mengajar siswa akan memperoleh kosakata baru sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajarinya. Siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menguasai kosakata bidang ekonomi dibandingkan dengan siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Penguasaan kosakata bidang ekonomi bagi siswa SMA jurusan IPS sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahamannya dalam mata pelajaran lain. Salah satu keterampilan yang harus di ajarkan kepada siswa SMA Kelas X1 adalah kemampuan menulis karangan eksposisi. Eksposisi adalah karangan yang bersifat menjelaskan memberikan informasi atau memaparkan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami pembaca tentang apa yang dibacanya menjadi bertambah luas dan dalam.

Dalam pemahaman kosakata di bidang ekonomi, hal yang diperhatikan adalah bagaimana cara siswa mengembangkan idenya dalam menulis karangan eksposisi dan bagaimana cara mengungkapkan ide tersebut sesuai dengan kosakata yang tepat sehingga tidak terjadi penyelewengan pengucapan, penulisan atau penyalahgunaan kosakata.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan dua penelitian oleh Fitria Novita (2000) dan M. Limin (2000). Fitria Novita (2000), dengan judul skripsinya "Hubungan kosakata bidang ekonomi dengan hasil belajar SMK N 1 Batu Sangkar". Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Kosakata Bidang Ekonomi, siswa kelas 2 SMK N 1 Batu Sangkar tergolong cukup karena umumnya (35,55%) dari sampel memperoleh nilai cukup.

M. Limin (2000), meneliti "Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas II SLTP 2 Batusangkar". Berdasarkan hasil penelitian, Limin menyimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas II SLTP 2 Batusangkar dalam menulis eksposisi pada unsur diskusi, kesesuaian dengan isi judul, pengembangan kalimat utama, berada pada klasifikasi bagus.

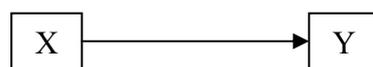
Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini ada 2. Pertama, objek penelitian tersebut siswa SMKN 1 Batu Sangkar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang. Kedua, penelitian terdahulu membahas tentang hubungan kosakata bidang ekonomi dengan hasil belajar SMK N 1 Batu Sangkar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang hubungan pemahaman kosakata bidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Palembang.

C. Kerangka Konseptual

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang sangat penting. Untuk terampil berbahasa, seseorang harus memiliki pengetahuan kosakata. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa adalah dengan meningkatkan penguasaan kosakata. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin banyak pula ide dan gagasan yang akan digunakan untuk mewakili pikirannya. Begitu pula dengan siswa, apabila ia menguasai kosakata yang banyak, ia akan terampil dalam berbahasa.

Kemampuan untuk menulis karangan eksposisi merupakan kemampuan yang penting dikuasai oleh siswa, karena eksposisi memberikan penjelasan-penjelasan atau informasi tentang sesuatu yang mudah dipahami pembaca tentang apa yang dibacanya menjadi bertambah luas dan dalam, sehingga dapat memberi pengaruh pembaca atau pendengar, untuk terampil menulis karangan tersebut maka siswa perlu meningkatkan penguasaan kosakata di bidang ekonomi dan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara kita mengungkapkan kosakata yang detail tentang suatu objek.

Secara konseptual indikasi hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = pemahaman kosakata di bidang otonomi, sebagai variabel bebas

Y = kemampuan menulis karangan eksposisi, sebagai variabel terikat

→ = korelasi

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka konseptual yang penulis ajukan, untuk lebih memperkuat penelitian, diajukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian yaitu terdapatnya hubungan yang signifikan antara pemahaman kosakata dibidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Palembang. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Penjelasan adalah H_1 : Terdapat hubungan antara pemahaman kosakata dibidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Palembang, sedangkan H_0 : Tidak terdapat hubungan antara pemahaman kosakata dibidang ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemampuan pemahaman kosakata bidang Ekonomi berada pada kualifikasi hampir cukup (48,92%) berada pada rentangan 46 – 55% sedangkan rata-rata kemampuan menulis karangan berada pada kualifikasi cukup (65,83%) berada pada rentangan 56 – 65%.
2. Terdapat hubungan pemahaman kosakata di bidang Ekonomi dengan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Palembang, hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$. dan besarnya hubungan kedua variabel tersebut sebesar 51%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Kepada para siswa untuk dapat melatih diri agar lebih memahami kosakata-kosakata yang berkaitan dengan bidang ekonomi maupun bidang lainnya dengan cara rajin membaca.

2. Kepada para siswa untuk meningkatkan lagi kemampuan dalam menulis karangan eksposisi dengan cara rajin menulis dan melatih diri dalam penulisan karangan-karangan eksposisi.
3. Kepada para guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Palembang untuk dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada para siswa yang memiliki kekurangan dalam hal ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *"Evaluasi pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia."* Buku Ajar. Padang: FBBS UNP.
- Achmadi, Muchsin. 1998. *Materi Pusat Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Grasindo.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi.* Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Irmayanti. 2003. "Tinjauan Penguasaan Kosakata Bidang Ekonomi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawahlunto." *Skripsi.* Padang: FBSS UNP.
- Joni, Endri. 1993. "Pengajaran Kosakata di Sekolah Menengah Atas: Dilema dan Alternatif Pemecahannya." *Makalah.* Padang: FPBS IKIP Padang.
- Kencono, Joko. 1997. *Dasar-dasar Linguistik Umum.* Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi.* Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi.* Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya.* Ende, Flores: Nusa Enda.
- Nasir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif.* Padang: Etika Offset.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2003. "Keterampilan Menulis". *Buku Materi Pokok PGSD 4304/2 SKS/Modul 1-6.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Susanti, Erna. 2003. "Tinjauan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SLTPN Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman." *Skripsi.* Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.